



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

**27%**

Submission author: Angel Azalia Caroline Gaspersz **SIMILARITY INDEX**  
Assignment title: JURNAL  
Submission title: IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN MENTERI KESEHATA...  
File name: 190821\_Ejournal\_Ilmu\_Pemerintahan.docx  
File size: 149.14K  
Page count: 14  
Word count: 5,661  
Character count: 38,432  
Submission date: 19-Aug-2021 07:58AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1633017376

eJournal Ilmu Pemerintahan, 2021, 5 (1): 1-7  
ISSN 2477-2631(online), ejournal.ipfisp-unmul.ac.id  
© Copyright 2021

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN  
RI NOMOR 21 TAHUN 2013  
TENTANG PENANGGULANGAN HIV/AIDS  
DI KOTA BONTANG**

**ANGEL AZALIA CAROLINE GASPERSZ<sup>1</sup>**

**Abstrak**

*Untuk Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Bontang Terhadap Pemberantasan Penyakit (HIV-AIDS) di Kota Bontang untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pemerintah dalam pemberantasan penyakit menular (HIV-AIDS) di kota Bontang. Dasar analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang menghasilkan informasi deskriptif. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang transparan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi KPA dalam pemberantasan HIV/AIDS di Kota Bontang. Informasi dikumpulkan melalui rekaman, wawancara, persepsi koordinat, persepsi partisipatif dan lingkungan fisik. Selain itu, informasi yang diperoleh disederhanakan menjadi unik, khususnya upaya untuk mengklarifikasi, bentuk, dan informasi. Partisipasi lainnya adalah menarik kesimpulan dan mengkonfirmasi setelah informasi ditampilkan dalam bentuk ekspresi dan klarifikasi yang koheren telah ditangkap. Munculnya pemikiran tersebut menunjukkan bahwa ada potensi sumber daya manusia di Kantor Pemerintah Kota Bontang. Bagaimanapun juga, dalam menjalankan kewajiban dan kapasitas KPA, komunikasi antar organisasi belum ideal, sehingga komunikasi organisasi menjadi boros, kondisi kerja tidak mencukupi dan seringkali pelaksanaan kerja buruk. Kapasitas kerja perencanaan pembangunan yang belum maksimal perlu dikelola secara cermat agar tidak menjadi ancaman bagi pemberantasan HIV/AIDS di Kota Bontang. Faktor komunikasi antara lembaga non-independen dan birokrasi sebenarnya sangat mempengaruhi proses penanggulangan AIDS di Kota Bontang. Oleh karena itu, organisasi merumuskan rencana untuk menjadikan KPA sebagai organisasi yang mandiri dan tidak lagi tunduk pada Pemerintah Kota Bontang.*

**Kata Kunci :** Implementasi kebijakan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 tahun 2013 dalam penanggulangan HIV/AIDS di Bontang

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malawarman, Email : angelgaspersz09@gmail.com